JURNAL

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE PROBING PROMPTING DIDUKUNG MEDIA GAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATERI ENERGI ALTERNATIF DAN PENGGUNAANNYA PADA SISWA KELAS IV SDN DERMO 2 KEDIRI TAHUN AJARAN 2016/2017

Oleh:

VITRIA SUCI SUSANTI

13.1.01.10.0251

Dibimbing oleh:

1. **Dr. SURYO WIDODO, M.Pd**
2. **Dr. ZAINAL AFANDI, M.Pd**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN

ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Vitria Suci Susanti
NPM	: 13.1.01.10.0251
Telepun/HP	: 081315495318
Alamat Surel (Email)	: Fitrias7295@gmail.com
Judul Artikel	: Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Probing Prompting Didukung Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Energi Alternatif dan Penggunaannya Pada Siswa Kelas IV SDN Dermo 2 Kediri Tahun Ajaran 2016/2017
Fakultas – Program Studi	: FKIP-PGSD
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jln. KH. Achmad Dahlan No. 76

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulid merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis**)** dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 2 Agustus 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dr. Suryo Widodo, M.Pd NIDN. 0002026403	Dr. Zainal Afandi, M.Pd NIDN. 0005076902	Vitria Suci Susanti NPM. 13.1.01.10.0251

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE PROBING PROMPTING DIDUKUNG MEDIA GAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATERI ENERGI ALTERNATIF DAN PENGGUNAANNYA PADA SISWA KELAS IV SDN DERMO 2 KEDIRI TAHUN AJARAN 2016/2017

Vitria Suci Susanti
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fitrias7295@gmail.com

Dosen Pembimbing I:
Dr. Suryo Widodo, M.Pd

Dosen Pembimbing II:
Dr. Zainal Afandi, M.Pd

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman penelitian, bahwa pembelajaran IPA tentang materi energi alternatif dan penggunaannya dalam kegiatan belajar mengajar masih didominasi oleh peran guru dan hasil belajar siswa rendah.

Tujuan penelitian ini adalah (1) Mengetahui hasil belajar siswa materi energi alternatif dan penggunaannya dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe probing prompting didukung media gambar pada siswa kelas IV SDN Dermo 2 Kediri Tahun Ajaran 2016/2017 (2) Mengetahui hasil belajar siswa materi energi alternatif dan penggunaanya dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe probing prompting tanpa didukung media gambar pada siswa kelas IV SDN Dermo 2 Kediri Tahun Ajaran 2016/2017 (3) Menguji pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe probing prompting didukung media gambar terhadap hasil belajar siswa materi energi alternatif dan penggunaannya pada siswa kelas IV SDN Dermo 2 Kediri Tahun Ajaran 2016/2017?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan subjek penelitian siswa kelas IV SDN Dermo 2 Kediri. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen yang dilaksanakan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, menggunakan instrumen silabus dan RPP.

Hasil analisis pada hasil belajar siswa pada kelas yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe probing prompting didukung media gambar ditunjukkan dengan nilai rata-rata 85,36, hasil belajar siswa pada kelas yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe probing prompting tanpa didukung media gambar ditunjukkan dengan nilai rata-rata 75,77. Dan hasil uji t independen sampel menunjukkan sig. (2-tailed) 0,006 dengan taraf signifikan 5%.

KATA KUNCI: model pembelajaran kooperatif tipe probing prompting, media gambar, energi alternatif dan penggunaannya

I. LATAR BELAKANG

Permasalahan yang timbul melalui hasil observasi peneliti menunjukkan bahwa hasil belajar siswa materi energi alternatif dan penggunaannya masih rendah. Hasil belajar siswa rendah disebabkan karena kegiatan belajar mengajar masih didominasi oleh guru. Dalam penerapannya guru tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengkreasi secara aktif mengungkapkan ide atau gagasan yang dimiliki siswa. Sehingga kualitas proses dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran terutama mata pelajaran IPA menjadi rendah. Hal ini juga disampaikan oleh Agustiana dan Tika (2013: 259) yang mengatakan bahwa hasil pembelajaran belum terfokus pada pemahaman IPA, penyajian didominasi oleh metode ceramah (atau model eksposisi), dan belum banyak menyentuh objek lingkungan alam sebagai sumber belajar (hanya berorientasi pada buku paket).

Supaya pembelajaran dapat menarik dan inovatif, peneliti menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe probing prompting karena model pembelajaran kooperatif tipe probing prompting sangat efektif dan dapat diterapkan pada siswa kelas IV mata pelajaran IPA materi energi alternatif dan penggunaannya. Dengan kata lain, Hal ini dikatakan oleh Agustiana (2014: 258) hahwa guru tidak hanya diharapkan mengembangkan aspek kognitif, tetapi juga harus mengembangkan aspek afektif, dan aspek psikomotor sesuai dengan hakikat IPA. Agar tujuan pembelajaran IPA dapat tercapai.

Selain itu, guru dapat menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan media sarana perantara dalam proses pembelajaran (Daryanto, 2010: 4). Media pembelajaran dalam penelitian ini sebagai pendukung dalam menyampaikan materi. Media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar (Arsyad, 2007: 4-5). Sehingga dalam penerapannya siswa dapat turut aktif dalam proses pembelajaran melalui menampilkan berbagai macam gambar.

Pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran dengan cara siswa bekerja dalam bentuk kelompok. Dalam kata lain, “Pembelajaran kooperatif atau cooperatif learning mengacu pada metode pembelajaran, yang mana siswa bekerja bersama dalam kelompok kecil saling

membantu dalam belajar". (Suprihatiningrum, 2013: 191).

Sedangkan model pembelajaran probing prompting, Menurut Suherman, (2008: 6) bahwa Pembelajaran *probing-prompting* adalah pembelajaran dengan cara guru menyajikan serangkaian pertanyaan yang sifatnya menuntun dan menggali sehingga terjadi proses berfikir yang mengaitkan pengetahuan tiap siswa dan pengalamannya dengan pengetahuan baru yang sedang dipelajari.

Dengan adanya hal tersebut, peneliti memasukkan probing prompting dalam model pembelajaran kooperatif, melalui langkah-langkah pada model pembelajaran kooperatif. Jadi model pembelajaran kooperatif tipe probing prompting adalah model pembelajaran kooperatif yang pada fase ke-2 (menyajikan informasi), ke-4 (membantu kerja tim dan belajar), dan ke-5 (mengevaluasi), guru menggunakan serangkaian pertanyaan untuk menuntun siswa untuk mengaitkan pengetahuan dan pengalaman siswa dengan pengetahuan baru yang sedang dipelajari.

Peneliti disamping menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe probing prompting, peneliti juga menggunakan media gambar sebagai pendukung dalam menyampaikan materi saat proses pembelajaran. Menurut Arsyad (2013: 89) berpendapat bahwa media gambar adalah berbagai peristiwa atau kejadian, obyek yang dituangkan dalam bentuk gambar-gambar, garis, kata-kata, simbol-simbol, maupun gambaran. Dengan kata lain, dapat mempermudah peneliti dalam menyampaikan materi energi alternatif dan penggunaannya pada siswa kelas IV dengan harapan mampu memahami materi yang disampaikan sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa. Hasil belajar yang dimaksud yaitu perubahan – perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. (Susanto, 2013: 5). Maka hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.

Penelitian lain juga melakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran Probing Prompting oleh Lailyana (2014), dalam skripsinya yang berjudul "Pengaruh Model Probing-Prompting Dengan Media Manipulatif Terhadap Kemampuan Menentukan Sifat – Sifat Bangun Ruang Sederhana Kelas IV SDN Gayam". Diperoleh hasil penelitian dengan nilai rata-rata post-

tes kelas kontrol mencapai nilai 73,31 menunjukkan kelas kontrol tidak ada pengaruh yang signifikan dan nilai rata-rata post-tes kelas eksperimen mencapai nilai 80,71 menunjukkan ada pengaruh yang signifikan.

Dengan adanya penelitian yang sudah pernah dilakukan, maka penelitian juga menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe probing prompting didukung media gambar terhadap hasil belajar siswa materi energi alternatif dan penggunaanya pada siswa kelas IV.

Tujuan penelitian ini adalah (1) Mengetahui hasil belajar siswa materi energi alternatif dan penggunaannya dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe probing prompting didukung media gambar pada siswa kelas IV SDN Dermo 2 Kediri Tahun Ajaran 2016/2017. (2) Mengetahui hasil belajar siswa materi energi alternatif dan penggunaannya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe probing prompting tanpa didukung media gambar pada siswa kelas IV SDN Dermo 2 Kediri Tahun Ajaran 2016/2017. (3) Menguji pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe probing prompting didukung media gambar terhadap hasil belajar siswa materi energi alternatif dan penggunaannya pada siswa kelas IV SDN Dermo 2 Kediri Tahun Ajaran 2016/2017.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SDN Dermo 2 Kediri, Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV yaitu kelas IVA dan kelas IVB di SDN Dermo 2 Kediri. Sedangkan sampel yang digunakan adalah Sampling Jenuh. Sampling Jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik eksperimen dengan jenis penelitian pada kelompok eksperimen diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe probing prompting didukung media gambar sedangkan pada kelompok kontrol diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe probing prompting tanpa didukung media gambar. Desain penelitian dapat digambarkan sebagi berikut:

Tabel 2.1 Desain Penelitian

Kelompok	Perlakuan	Postes
Eksperimen	X_1	Y_1
Kontrol	X_2	Y_2

Keterangan:

X_1: Diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif

tipe probing prompting didukung media gambar.

X_2: Diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe probing prompting tanpa didukung media gambar.

Y_1: Postes yang di berikan kepada siswa kelas ekspeimen yang telah diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe probing prompting didukung media gambar.

Y_2: Postes yang diberikan kepada siswa kelas kontrol yang telah diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe probing prompting tanpa didukung media gambar.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe probing prompting didukung media gambar dan model pembelajaran kooperatif tipe probing prompting tanpa didukung media gambar. Sedangkan variabel terikat yaitu hasil belajar siswa materi energi alternatif dan penggunaannya. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian berupa tes pilihan ganda sebanyak 10 item. Instrumen yang digunakan dalam penelitian telah divalidasi oleh Dosen Ahli IPA. Selanjutnya, instrumen diuji cobakan ke lapangan dan hasilnya dianalisis berdasarkan validitas dan reliabilitas dengan menggunakan program *SPSS for windows* versi 16.0.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil Penelitian

Hasil belajar siswa pada kelas yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe probing prompting didukung media gambar diperoleh melalui hasil nilai post-test dari 28 siswa sebagai kelas eksperimen, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Hasil Belajar Kelas Eksperimen

Hasil Belajar	Jumlah Siswa	Kategori
55-69	2	Cukup baik
70-84	10	Baik
85-100	16	Sangat baik

Berdasarkan tabel diatas, hasil nilai post-test dari 28 siswa sebagai kelas eksperimen diperolehan nilai rata-rata 85,36. Jika dihitung presentase nilai post-test dari masing-masing kriteria, hasil belajar 55-69 sebanyak 2 siswa (7,1%) katagori cukup baik, hasil belajar 70-84 sebanyak 10 siswa (35,7%) katagori baik dan hasil belajar 85-100 sebanyak 16 siswa (57,1%) katagori sangat baik. Maka dapat digambarkan diagram batang sebagai berikut:

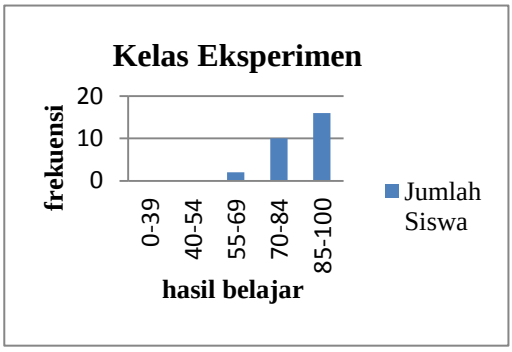

Gambar 3.1 Diagram Batang Hasil Belajar Kelas Eksperimen

Berdasarkan hasil analisis data statistik, diperoleh rata-rata nilai post-test kelas yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe probing prompting didukung didukung media gambar memperoleh rata-rata 85,36.

Hal hal ini dibuktikan dengan hasil belajar siswa, dalam pelaksanaan yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe probing prompting didukung media gambar, banyak siswa yang menjawab berbagai pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru sehingga siswa menjadi aktif dalam menggali informasi pada fase ke-2 (menyajikan informasi), fase ke-4 (membantu kerja tim dan belajar), dan fase ke-5 (mengevaluasi).

Selain model pembelajaran yang digunakan, dengan didukung media pembelajaran terutama didukung media gambar dalam proses belajar siswa dapat membantu siswa dalam memahami materi. Hal ini dipertegas dengan mengemukakan penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar siswa bahwa "pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencai tujuan pembelajaran." (Arsyad, 2013: 24).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran dan media pembelajaran yang digunakan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Hasil belajar siswa pada kelas yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe probing prompting tanpa didukung media gambar diperoleh melalui hasil nilai post-test dari 26 siswa sebagai kelas Kontrol, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3.2 Hasil Belajar Kelas Kontrol

Hasil Belajar	Jumlah Siswa	Kategori
40-54	2	Kurang baik
55-69	3	Cukup baik
70-84	15	Baik
85-100	6	Sangat baik

Berdasarkan tabel diatas, hasil nilai post-test dari 26 siswa sebagai kelas kontrol diperolehan nilai rata-rata 75,77. Jika dihitung presentase nilai post-test dari masing-masing kriteria penilaian, hasil belajar 40-54 sebanyak 2 siswa (7,6%) katagori kurang baik, hasil belajar 55-69

sebanyak 3 siswa (11,5%) katagori cukup baik, hasil belajar 70-84 sebanyak 15 siswa (57,6%) katagori baik dan hasil belajar 85-100 sebanyak 6 siswa (23%) katagori sangat baik. Maka dapat digambarkan diagram batang sebagai berikut:

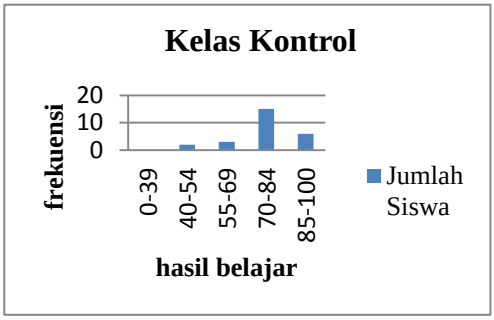

Gambar 3.2 Diagram Batang Hasil Belajar Kelas Kontrol

Berdasarkan hasil analisis data statistik, diperoleh rata-rata nilai post-test kelas yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe probing prompting didukung didukung media gambar memperoleh rata-rata 75,77.

Menurut Suherman (2001: 55), menjelaskan pembelajaran *probing prompting* yaitu aktivitas siswa yang meliputi, aktivitas berpikir dan aktivitas fisik yang berusaha membangun pengetahuannya, serta aktivitas guru yang berusaha membimbing siswa dengan menggunakan sejumlah pertanyaan yang memerlukan pemikiran tingkat rendah sampai pemikiran tingkat tinggi.

Berdasarkan pendapat diatas, Dengan adanya pertanyaan yang diajukan, dapat merangsang siswa untuk banyak berpikir. Pertanyaan yang diberikan, dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari yang mampu mendorong aktivitas siswa dan menumbuhkan rasa ingin tahu terhadap pengetahuan baru. Sehingga dengan adanya model pembelajaran yang digunakan tidak menutup kemungkinan bahwa dapat mempengaruhi hasil belajar siswa rendah tanpa didukung media gambar dengan perolehan hasil belajar siswa baik. Jadi meskipun diberikan perlakuan yang berbeda, hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol sama-sama memperoleh hasil belajar siswa baik dan terbukti dengan adanya didukung media gambar sehingga hasil belajar siswa diperoleh nilai lebih tinggi bila dibandingkan dengan hasil belajar siswa tanpa didukung media gambar.

Hasil uji t Independent Samples Test

Tabel 3.3 Hasil Uji t Independen Sampel

	Kelompok	N	Mean
Nilai	Eksperimen	28	85.36
	Kontrol	26	75.77

	t	df	Sig. (2-tailed)
Equal variances assumed	2.887	52	.006
Equal variances not assumed	2.878	50.744	.006

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen 85,36 dan kelas kontrol 75,77. Dan data t hitung 2,887 dan sig. (2-tailed) 0,006. Karena sig. (2-tailed) 0,006 dan taraf signifikan 0,05. Maka sig. (2-tailed) kurang dari taraf signifikan. Sehingga H_0 ditolak dan Ha diterima.

Berdasarkan hasil analisis data uji t independen sampel dapat dilihat bahwa sig. 2-tailed 0,006 dengan taraf signnifikan 5%, maka sig. 2 tailed kurang dari taraf signifikan. Sehingga H_0 ditolak yang artinya ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe probing prompting didukung media gambar materi energi alternatif dan penggunaannya terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN Dermo 2 Kediri Tahun Ajaran 2016/2017.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe probing prompting didukung media gambar dapat mempengaruhi hasil belajar siswa namun juga tidak menutup kemungkinan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe probing prompting tanpa didukung media gambar dapat mempengaruhi hasil belajar rendah karena sudah ada penelitian yang mengunakan model pembelajaran prombing promting yang tidak menggunakan media pembelajaran namun hasilnya ada pengaruh.

B. Kesimpulan

1. Hasil belajar siswa materi energi alternatif dan penggunaannya dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe probing prompting didukung media gambar pada siswa kelas IV SDN Dermo 2 Kediri Tahun Ajaran 2016/2017 baik. Ditunjukkan dengan nilai rata-rata 85,36.
2. Hasil belajar siswa materi energi alternatif dan penggunaannya dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe probing prompting tanpa didukung media gambar pada siswa kelas IV SDN Dermo 2 Kediri Tahun Ajaran 2016/2017 baik. Ditunjukkan dengan nilai rata-rata 75,77.
3. Ada pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe probing prompting didukung media gambar materi energi alternatif dan penggunaannya terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN Dermo 2 Kediri Tahun Ajaran 2016/2017.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Agustiana, I Gusti Ayu Tri. 2014. Konsep Dasar IPA Aspek Biologi. Yogyakarta: Ombak.

Agustiana, I Gusti Ayu Tri & Tika, I Nyoman. 2013. Konsep Dasar IPA Aspek Fisika dan Kimia.Yogyakarta: Ombak.

Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Daryanto. 2010. Media Pembelajaran. Bandung: Satu Nusa.

Lailyana, Yakuta. 2014. Pengaruh Model Probing-Prompting Dengan Media Manipulatif Terhadap Kemampuan Menentukan Sifat-Sifat Bangun Ruang Sederhana Kelas IV SDN Gayam. Skripsi. Tidak dipublikasikan. Kediri: FKIP UN PGRI Kediri.

Suprijono, Agus. 2012. Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Strategi Pembelajaran: Teori dan Aplikasi*. Jogyakarta: AR-Ruzz Media.

Susanto, Ahmad. 2013. Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

Widyastuti, Ayu D., Ganing, Ni Nyoman., & Ardana, I Ketut. 2014. Penerapan Model Pembelajaran Probing Prompting Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Ipa Siswa Kelas Iv Sd Negeri 2 Antosari Kecamatan Selemadeg Barat. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, (Online), 2 (1): 3, tersedia: https://www.google.co.id/search?q=eJournal+model+pembelajaran+probing+prompting, diunduh 2 Mei 2017.